

ABSTRAK

Bambang firmnsyah 2012: Perbedaan Latihan Berpasangan dan Perorangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa SMPN 18 Kerinci.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan passing bawah siswa SMP Negeri 18 Kerinci. Hal ini disebabkan oleh belum sesuai meode latihan yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan pengaruh metode latihan berpasangan dan metode latihan perorangan terhadap peningkatan kemampuan passing bawah pada siswa SMPN 18 Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah experiment semu untuk melihat perbedaan pengaruh latihan berpasangan dan perorangan terhadap kemampuan passing bawah bola voli. Populasi dalam penelitian ini siswa SMPN 18 Kerinci yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 30 orang dan terdiri dari siswa putra 18 dan putri 12 orang, sedangkan sampel yang diambil secara *purposive sampling*, maka sampel yang diambil hanya siswa putra saja yang berjumlah 18 orang dan terdiri dari 9 orang kelompok metode latihan berpasangan dan 9 orang metode latihan perorangan yang diberikan perlakuan 16 kali pertemuan, dalam seminggu latihan dilaksanakan sebanyak 4 kali. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan passing bawah (*Brumbach forearms pass wall-volly test*).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) metode latihan berpasangan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing bawah dapat diperoleh dari $t_{hitung} 2.60 > t_{tabel} 1.86$, (2) metode latihan perorangan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing bawah dapat diperoleh dari $t_{hitung} 9.19 > t_{tabel} 1.86$, (3) terdapat perbedaan pengaruh secara signifikan antara metode latihan berpasangan dan metode latihan perorangan terhadap peningkatan kemampuan passing bawah dapat diperoleh dari $t_{hitung} 2.22 > t_{tabel} 1.86$.

Kata Kunci: Latihan Berpasangan, Latihan Perorangan, Passing Bawah.